

MODIFIKASI PERMAINAN TRADISIONAL PERESEAN TINGKAT SEKOLAH DASAR DI SD ISLAM NW TANAH ABROR

Hendra¹, Herman Afrian², Suryansah³

email: hendraoptimis95@gmail.com¹, armanskm123@yahoo.com², suryansahkd@yahoo.com³

Sd Islam Nw Tanah Abror¹, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas
Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi^{2,3}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modifikasi permainan tradisional peresean tingkat sekolah dasar yang baik, efektif dan menyenangkan yang dapat digunakan oleh guru pendidikan jasmani. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*education research and development (R & D)*) meliputi sebagai berikut: (1) pengembangan produk; (2) pengumpulan informasi; (3) desain produk (draft model); (4) validasi ahli dan revisi; (5) uji coba lapangan skala kecil dan revisi; (6) uji coba lapangan skala besar dan revisi; (7) pembuatan produk final, revisi uji coba skala kecil pada 10 siswa Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror; (8) uji coba produk skala besar pada 20 siswa Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror; (9) revisi produk dan, . Instrumen yaitu: (1) Lembar wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini berupa modifikasi permainan tradisional peresean. Hasil menunjukkan bahwa modifikasi permainan olahraga tradisional peresean untuk sekolah dasar di Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror direspon baik dan efektif. Hal ini dibuktikan persentase, nilai rata-rata pada kuesioner ahli adalah 66% pada uji coba skala kecil, 73% pada skala besar dan respon peserta didik positif sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Modifikasi, Permainan tradisional peresean

Abstrak

This research aim to to yield traditional game modification of peresean of good elementary school storey; level, pleasant and effective able to be used by physical education teacher. This research represent research of development (development and research education (R D) covering as follows: (1) product development; (2) gathering of information; (3) product desain (model draft); (4) expert validasi and revise; (5) small scale field test-drive and revise; (6) big scale field test-drive and revise; (7) making of final product, revise small scale test-drive at 10 Elementary Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror; (8) big scale product test-drive at 20 Elementary Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror; (9) reviseing and product . Instrument that is: (1) Sheet interview and kuesioner. Technique analyse data that is descriptive analysis qualitative and is quantitative. Result of this research in the form of traditional game modification of peresean. Result indicate that modification game of traditional athletics of peresean for elementary school in Elementary Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror effective and good direspon. This matter is proved by percentage, average value at expert kuesioner is 66% at small scorpion test-drive, 73% at big scale and positive educative participant respon so that can be used in study.

Keywords: Modification, presean traditional game

A. Pendahuluan

Secara garis besar ada tiga hal penting yang dapat disumbangkan oleh mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah yaitu (1) Membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang termuat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 3. (2) Meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir secara kritis yang termuat dalam Peraturan Menteri No. 22 tahun 2006. (3) Meningkatkan nilai penghayatan sikap, mental, sportifitas dan sosial. Permainan tradisioal, terutama pada anak SD Islam NW Tanah Abror sudah jarang dimainkannya bahkan tidak pernah sama sekali, cenderung lebih pada permainan yang berbasis Teknologi Informasi seperti, *play station, game online, facebook, twitter*, dan lain-lain. Anwar (2005:47) mengemukakan bahwa bermain adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan, tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Kegiatan tersebut dilakukan secara suka rela, tanpa paksaan atau tekanan dari pihak luar. Permainan tradisional anak adalah proses melakukan kegiatan yang menyenangkan hati anak dengan mempergunakan alat sederhana sesuai dengan keadaan dan merupakan hasil penggalian budaya setempat menurut gagasan dan ajaran turun-temurun dari nenek moyang. (Arlina dalam Hasbi 2014:49). Permainan olahraga tradisional peresean lahir dari suku sasak hasil kreativitas pada nilai-nilai kearifan suku sasak. Hal itu merupakan sebuah manifestasi kebudayaan setiap orang dan kelompok yang mengarah pada segala perbutan manusia, permainan tradisional peresean mempunyai nilai penting dalam aspek kehidupan manusia sehingga tujuan peresean tetap digunakan untuk melatih ketangkasan dan melatih kekebalan. Modifikasi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar pembelajaran mencerminkan DAP. DAP itu sendiri terdapat "*body scaling*" atau ukuran tubuh siswa yang selalu dijadikan prinsip utama dalam memodifikasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. (Suherman dalam Rusmini 2011:26).

B. Metode

Penelitian dan pengembangan biasanya disebut penelitian berbasis pengembangan (*research-based development*) merupakan jenis penelitian yang sedang meningkat penggunaannya dalam pemecahan masalah praktis dalam dunia penelitian, utamanya penelitian pendidikan dan pembelajaran. Brog dkk dalam Nugraha (2012:31) Prosedur pengembangan pada modifikasi permainan olahraga tradisional peresean ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap-tahap tersebut antara lain: (1) Analisis Kebutuhan, (2) Pembuatan Produk Awal, (3) Uji Coba Produk, (4) Revisi Produk Pertama, (5) Uji Coba Lapangan, (6) Revisi Produk Akhir, dan (7) Hasil Akhir. Uji coba produk dilakukan 2 kali yaitu uji coba skala kecil berjumlah 10 siswa sedangkan pada uji coba produk skala besar dilakukan terhadap siswa berjumlah 20 siswa SD Islam NW Tanah Abror. Data yang diperoleh adalah kuantitatif dan kualitatif yang berupa dalam memilih jawaban dan saran-saran. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner tertutup dengan dua pilihan jawaban dan lembar evaluasi berbentuk skala 1 sampai 5 dan wawancara. Ahli dan siswa diberikan kuesioner yang berbeda, kuesioner untuk ahli berupa lembar evaluasi berbentuk skala 1 sampai 5 dengan cara memberi tanda "□". (Nugraha 2012:38). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif berbentuk persentase teknik dan analisis kualitatif dengan rumus sebagai berikut: Dari hasil persentase yang diperoleh

kemudian diklasifikasikan untuk memperoleh data.

Tabel 1. Persentase dan Klasifikasi Sumber Muhamad Ali *dalam* Nugraha (2012:39)

Persentase	Klasifikasi
20,1-40%	Kurang baik
40,1-70%	Cukup baik
70,1-90%	Baik
90,1-100%	Sangat baik

C. Hasil dan Pembahasan

Draf Produk Awal Modifikasi Permainan Olahraga Tradisioanal Persean Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror. Nilai rata-rata yang diperoleh dari ahli pembelajaran, ahli penjas dan ahli persean adalah 66%, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka modifikasi permainan olahraga tradisional persean ini telah memenuhi kriteria **“cukup baik”** sehingga dapat digunakan untuk uji coba skala besar siswa Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror Kecamatan Sakra Timur.

Revisi Uji Coba Kelompok Kecil. Berikut ini adalah revisi yang diuji cobakan pada skala kecil:

- Revisi produk yang dilakukan oleh peneliti adalah siswa diberikan pemanasan khusus sebelum melakukan modifikasi permainan olahraga tradisional persean.
- Revisi produk yang dilakukan oleh peneliti adalah sebelum melakukan modifikasi permainan olahraga tradisional persean siswa diberikan pembelajaran tentang teknik pukulan yang baik dan benar.
- Revisi produk yang dilakukan oleh peneliti adalah pada permainan modifikasi olahraga tradisional persean tidak menggunakan pelindung tangan.

Pembuatan Draf Uji Coba Kelompok Besar

Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui modifikasi permainan olahraga tradisional persean disusun berdasarkan hasil revisi ahli pembelajaran, ahli penjas dan ahli persean. Hasil nilai rata-rata dari evaluasi ahli pembelajaran, ahli penjas dan ahli persean adalah 73%, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk modifikasi permainan olahraga tradisional persean ini memenuhi kriteria **baik** sehingga dapat digunakan untuk siswa Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror.

D. Simpulan

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa modifikasi permainan tradisional persean pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dapat digunakan pada siswa Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror Desa Gereneng Kecamatan Sakra Timur Kabupaten Lombok Timur Provinsi NTB Tahun 2017. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dibutuhkan pembelajaran yang variatif, inovatif dan tidak membosankan. Modifikasi permainan tradisional persean adalah salah satu alternatif yang bisa digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Islam NW Tanah Abror. Permainan ini tentu tidak sepenuhnya sempurna dan masih perlu adanya pengembangan yang lebih lanjut yang tentunya disesuaikan dengan kondisi fasilitas yang ada di sekolah, sehingga modifikasi permainan tradisional persean ini dapat digunakan dengan efektif.

Daftar Pustaka

- Anonim. Buku Peresean Final. Diunduh di <https://www.scribd.com>. Diakses 20 Februari 2016.
- Anonim. Pramatkdschool.Blogspot.com. Diakses 05 Mei 2017
- Anwar. 2005. Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar sebagai Wahana Kompensasi Gerak Anak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 3, Nomor 1, 2005.Hal 47–48.
- Haerani. Nur.2013. Membangun Karekter Anak Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Pendidikan karekter*. Tahun III, Nomor 1, Februari 2013. Hal 90.
- Hasbi.2014. *Pengembangan Model Pembelajaran Motorik dengan Modifikasi Permainan Tradisional untuk Sekolah Dasar Kelas Atas*. (Terjemahan oleh Herman Afrian dan Dewi Ratna P.). Makasar: Dapur Buku.
- Hasbi.2014. Pengembangan Model Pembelajaran Motorik dengan Modifikasi Permainan Tradisional untuk Sekolah Dasar Kelas Atas. *Jurnal Keolahragaan*, Volume 2 – Nomor 1, 2014.Hal 4–48.
- Mulyani. Novi. 2016. *Super Asyik Permainan Tradisional Anak Indonesia*. (Terjemahan oleh Antini, Dwi, dan Wardi). Yogyakarta: Diva Press.
- Nugraha. Panji. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Penjasorkes Kid’satletik melalui Permainan The Strength Post, pada Siswa Kelas V SDN Gunung Pati, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2012. *Disertai tidak dipublikasikan*. Semarang: Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- Priyanto, Aris. 2014. Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”*, No. 02/Tahun XVIII/November 2014. Hal 42–47.
- Peraturan Menteri No. 22. Tahun 2006. Tentang *Standar Isi pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmanin Olahraga dan Kesehatan*.
- UU Sistem Pendidikan Nasional Tahun. 2003. Pasal 3. Tentang *pendidikan nasional*.
- Rusmini.2011. Upaya Guru Meningkatkan Keterampilan Dasar Dribling dalam Permainan Bola Basket pada Siswa Sekolah Dasar Kelas 5. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Volume 2 Nomor 1. Hal 26.